PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email nay_sukses@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 2) mengetahui pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 3) mengetahui pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, 4) mengetahui pengaruh tidak langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem, dan 5) mengetahui pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem.

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yaitu berjumlah 96. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.

Kata kunci: Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran di setiap lembaga pendidikan, termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem adalah tercapainya prestasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya

ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Fakta yang terjadi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem adalah dari 127 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 33 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 31 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 31 siswa, sebanyak 83 siswa (65,35%) mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dengan kata lain mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan hanya sebanyak 44 siswa (34,65%) yang nilainya memenuhi KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah.

SMA Negeri 1 Lasem merupakan salah satu SMA favorit yang ada di Kecamatan Lasem, dan memiliki reputasi yang baik. Suatu lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah, dapat dikatakan bagus/baik bila lembaga tersebut memiliki Kepala Sekolah dan tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan baik tujuan dari lembaga maupun tujuan siswa. Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Selain kompetensi guru, motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dan keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki. Pernyataan tersebut dapat diartikan siswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung bermalas-malasan untuk mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di kelas. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, mereka biasanya cenderung rajin, dan selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari uraian tersebut dapat dimengerti bahwa motivasi belajar siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Kemudian fasilitas belajar juga berperan dan berpengaruh dalam pen-

capaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, kurikulum, alat tulis, alat peraga, *Liquid Crystal Display* (LCD), dan *Overhead Projector* (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas belajar juga dapat membuat siswa lebih semangat, seperti contohnya bila di kelas tersebut terdapat LCD, dalam mata pelajaran Ekonomi yang menerangkan tentang cek, wesel, atau pasar, guru dapat menayangkan dan menunjukkan secara langsung kepada siswa tentang bagaimana bentuk cek, dan wesel atau bisa juga menayangkan film singkat tentang kegiatan yang ada di pasar. Dengan demikian siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan. Dari beberapa uraian tersebut dapat dimengerti bahwa fasilitas belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Dengan tidak mengurangi peran, dan fungsi dari faktor-faktor lain, peneliti memilih kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel penelitian. Ketiga hal tersebut peneliti tetapkan sebagai variabel karena diduga paling dominan dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012".

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.
4. Mengetahui pengaruh tidak langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

5. Mengetahui pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

Kompetensi Guru

Menurut Usman (2005:5), guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Pendapat lain yaitu dari Sagala (2004:120) mengatakan bahwa guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugasnya itulah, guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat, mereka tidak meragukan lagi akan pentingnya guru bagi anak didik. Selanjutnya yang disebut kompetensi guru menurut Usman (2005: 14) adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 Tahun 2008, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sardiman A. M. (2004: 75) yang mengatakan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelaktual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Qin (2003) dalam Peipei Li & Guirong Pan. (2009) juga mengatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kemampuan belajar mandiri, dan menentukan percaya diri para peserta didik dalam mengatasi kesulitan pembelajaran.

Fasilitas Belajar

Syaiful Bahri (2002: 150) mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut The Liang Gie (2002: 33), untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012
2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

3. Terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012
4. Terdapat pengaruh tidak langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012

Terdapat pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini termasuk jenis survei dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*).

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/ 2012 yang berjumlah 96 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012, dan metode angket yang digunakan untuk memperoleh data primer mengenai kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan model check list dengan skala ala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda rumput (v) pada kolom jawaban yang terdiri dari 4 skala yaitu: a) Sangat setuju (SS) dengan skor 4, b) Setuju (S) dengan skor 3, c) Tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan d) Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara yaitu: (1) menyusun indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) melakukan ujicoba instrumen, dan (4) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan dalam pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 1 dan Hipotesis 4)

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (sig. = 0,000 < 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,409 = 40,9%.

Selain itu jika diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa, ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan (sig. = 0,331 > 5%) sehingga jalur tersebut harus dihapus. Hal tersebut berarti tidak terdapat pengaruh secara langsung positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, ini berarti pengaruh langsungnya = 0. Hal tersebut berarti bahwa jika dilihat dari pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, ternyata kompetensi guru tidak memiliki pengaruh tidak langsung melalui variabel motivasi belajar siswa.

Dari hasil diagram jalur sebagaimana dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa guru ekonomi yang mempunyai kompetensi yang tinggi, akan menghasilkan siswa dengan prestasi yang baik pula pada mata pelajaran ekonomi, dan guru ekonomi yang mempunyai kompetensi yang rendah, akan menghasilkan siswa dengan prestasi yang rendah pula pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian dan analisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi ini sesuai dengan teori dari Elliot (1998) mencatat dalam studi longitudinal guru yang berkualitas baik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMA dalam matematika dan ilmu pengetahuan.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang beberapa di-antaranya adalah penelitian dari Nur Budi Wahyu Ning Tyas (2010) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ber-pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa, dan penelitian dari Artana Sandra Nugraha (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, dan penelitian dari Eva Myrberg dan Monica Rosen (2003) yang menyatakan bahwa pendidikan guru sangat penting untuk pencapaian membaca siswa dan siswa di sekolah berperforma lebih baik ketika mereka memiliki guru bersertifikat.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 2).

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (nilai sig. = 0,000 < 0,05), sehingga tidak ada alasan untuk

menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,393 = 39,3%.

Dari hasil analisis jalur di atas dapat diambil suatu pengertian, bahwa ada kecenderungan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan senang dan sukarela. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar, dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Demikian pula dalam pembelajaran ekonomi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengikuti proses pembelajaran dengan hati yang senang, bersungguh-sungguh dalam memperhatikan pelajaran, dan dengan sukarela mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru. Dengan berbekal semangat dan kesenangan hati tersebut, maka akan berdampak pada perolehan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar. Mereka akan cenderung kurang memperhatikan pelajaran, dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai juga akan rendah.

Hasil penelitian dan analisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ini sesuai dengan teori dari (Sardiman A. M, 2004: 75) yang menyatakan motivasi belajar memiliki peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, dan teori dari Dimyati dan Mudjiono (2006: 80) yang menyatakan motivasi belajar adalah suatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar, dan dipandang sebagai pendorong mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Qin Xiaoqing (2002) dalam Peipei Li & Guirong Pan (2009) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran, kemauan belajar, penetapan tujuan, dan ketekunan dalam belajar. Qin (2003) dalam Peipei Li & Guirong Pan (2009) juga mengatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi kemampuan belajar mandiri, dan menentukan kepercayaan diri peserta didik dalam mengatasi kesulitan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang beberapa diantaranya adalah penelitian dari Yusdhi (2009) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar ekonomi, penelitian dari Adedeji Tella

(2007) yang menyatakan bahwa di sekolah menengah terdapat perbedaan secara signifikan dalam prestasi akademik mereka berdasarkan sejauh mana mereka termotivasi, dan mengungkapkan bahwa siswa yang sangat termotivasi tampil lebih baik dalam hal akademis daripada siswa yang memiliki motivasi rendah, dan penelitian dari I-Chao Lee (2010) yang menemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh untuk belajar prestasi belajar adalah motivasi. Itu berarti bahwa motivasi pembelajaran pribadi siswa, baik intrinsik atau ekstrinsik, adalah faktor penentu yang paling penting terhadap prestasi belajar, dan memiliki korelasi tertinggi untuk prestasi.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Hipotesis 3 dan Hipotesis 5)

Berdasarkan atas hasil uji hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (nilai sig. = 0,000 < 0,05), sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar 0,281 = 28,1%.

Selain itu jika diperhatikan variabel fasilitas belajar juga mempunyai jalur yang signifikan yang menghubungkannya dengan motivasi belajar siswa (nilai sig. = 0,000 < 0,05). Hal tersebut berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, ternyata fasilitas belajar juga mempunyai pengaruh tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yaitu melalui motivasi belajar siswa (X_3 X_2 Y) dengan besar pengaruh tak langsung sebesar 0, 149.

Hal ini menunjukkan ada kecenderungan bahwa tersedianya fasilitas belajar yang lengkap, akan membantu atau menunjang pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi, sedangkan kurangnya fasilitas belajar yang tersedia, akan menghambat pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian dan analisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ini sesuai dengan teori dari The Liang Gie (2002) yang mengatakan untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar, dan teori dari Syaiful Bahri (2002: 150) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang diantaranya adalah penelitian dari Rinda Puspaningtyas (2009) yang mengatakan bahwa fasilitas

belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,409. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,40-0,599). Jadi, kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat pengaruh sedang.
2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0.393. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,20-0,399). Jadi, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat pengaruh rendah.
3. Terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,281. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,20-0,399). Jadi, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat pengaruh rendah.
4. Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa tidak memiliki peran yang signifikan dalam pengaruh kompetensi guru terhadap pencapaian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 0,149. Hal ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa terletak pada interval (0-0,199). Jadi, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di bawah ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Guru ekonomi meningkatkan kompetensinya melalui diklat, dan seminar pendidikan. Guru hendaknya memberikan variasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak bosan dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
2. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 harus meningkatkan motivasi belajar mereka agar prestasi belajar ekonomi yang diperoleh meningkat. Upaya peningkatan motivasi belajar diantaranya dapat dilakukan dengan cara: a) meningkatkan perhatian pada saat pelajaran ekonomi berlangsung supaya mereka dapat menangkap materi yang disampaikan guru secara jelas, b) meningkatkan intensitas belajar mereka, dan berusaha mengerjakan semua tugas dan soal dengan usaha sendiri supaya mereka lebih menguasai serta memahami isi pelajaran ekonomi, serta c) mengatur waktu dan cara belajar mereka secara benar, supaya cara belajar mereka lebih efektif dan prestasi belajar yang diperoleh meningkat.
3. Pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran ekonomi, agar siswa lebih semangat dan motivasinya meningkat dalam belajar.
4. Berdasarkan temuan penelitian ini, terutama para peneliti bidang pendidikan dapat mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.

A. M., Sardiman 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anwar Q & Sagala S. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*.Bandung: Alfabeta.

Aziz. 2010. *Effect Of Demographic Factors And Teachers' Competencies On The Achievement Of Secondary School Students In The Punjab.* Dissertation Doctor Of Philosophy Allama Iqbal Open University. Islamabad.

Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pemebelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

----------. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah & aswan zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Robert E Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan: Dasar Pengajaran.* Jakarta: PT. Indeks

Eva Myrberg & Monica Rosen. 2003. *The Impact of Teacher Competence in Public and Independent Schools in Sweden.* Gothenburg University, Sweden

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gino H.J, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran 1.* Surakarta: UNS Press.

Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan*

Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.

----------. 2003. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara

Husein, Umar. 2003. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Heather C. Hill, dkk. 2005. *Effects Of Teachers' Mathematical Knowledge On Student Achievement.* In press at American Educational Research Journal

Halimah, Nur. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Bina Negara Gubug.* Skripsi FKIP Unnes. Semarang. Abstr.

William Hart & Dolores Albarracı´n. 2009. *The Effects of Chronic Achievement Motivation and Achievement Primes on the Activation of Achievement and Fun Goals*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 97, No. 6, 1129–1141, American Psychological Association 2009,

Ilmiawan Angga. 2009. *Pengaruh Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas X Sma N 3 Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP UNS. Surakarta. (Unpublished).

Kristianto, Septian Tri. 2010. *Pengaruh Kompetensi Profesionalisme dan Fasilitas Belajar terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi FKIP UNS. Surakarta. (Unpublished).

I-chao Lee. 2010. *The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan.* Department of Business Management, Kao Yuan University, Taiwan. The Journal of Human Resource and Adult Learning Vol. 6, Num. 2, December 2010.

Mulyasa. 2002. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

---------. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mcgowen. 2007. *The Impact Of School Facilities On Student Achievement, Attendance, Behavior, Completion Rate And Teacher Turnover Rate In Selected Texas High Schools.* Dissertation Doctor Of Philosophy Texas A&M University. Texas.

Nurmalia, Erlina. 2010. *Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. (Unpublished).

Nugraha, Artana Sandra. 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Malang.* Skripsi FE UM. Malang. Abstr.

Prasetyawati, Raini. 2006. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2006/2007*. Skripsi FKIP UNS. Surakarta. (Unpublished).

Peipei Li & Guirong Pan. 2009. *The Relationship between Motivation and Achievement, A Survey of the Study Motivation of English Majors in Qingdao Agricultural University*. Foreign Languages School Qingdao Agricultural University Qingdao 266109, China. Vol. 2, No. 1 March 2009.

Puspitaningtyas, Rinda. 2009. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar*

IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009. Skripsi FKIP UMS. Surakarta. (Unpublished).

Pedhazur. 1995. *Multiple Regression In Behavioral Research.* Yogyakarta: Library of Djumari Hartiti IKIP Yogyakarta

Riduwan & Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparno, Suhaenah A. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri, Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

----------. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian Prestasi belajar ekonomi Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugandi, Ahmad,dkk. 2004. *Teori Pembelajaran.* Semarang : UPT Unnes Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2009 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sagala Syaiful, Sagala. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sabitu, dkk. 2012. *School Types, Facilities and Academic Performance of Students in Senior Secondary Schools in Ondo State, Nigeria*. The Journal of International Education Studies. Vol. 5, No. 3; June 2012

Tirtonegoro, Sutratinah.2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tyas, Nur Budi Wahyu Ning. 2010. *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jekulo.* Skipsi FE Unnes. Semarang. (Abstr.).

The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Lembaga Bina Prestasi

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria.* Osun State College of Education, Osun State, Nigeria. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 3 (2): 149-156.

Usman Uzer .M. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vandiver. 2011. *The Impact Of School Facilities On The Learning Environment.* Dissertation Doctor Of Philosophy Capella University. Capella.

Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Warastuti, Tri Mulyani. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP UNS. Surakarta. Abstr.

Yusdhi. 2008. Pengaruh *Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP UNS. Surakarta. (Unpublished)